PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM MENSEJAHTERAKAN KARYAWAN (STUDI KASUS TOKO ALI DESA GADING KULON KECAMATAN BANYUANYAR KABUPATEN PROBOLINGGO)

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Oleh:

NAMA
CHOIRUL ANAM

NPM: 2018.12.07.29.0353

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG KRAKSAAN-PROBOLINGGO

2022

PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM MENSEJAHTERAKAN KARYAWAN (STUDI KASUS TOKO ALI DESA GADING KULON KECAMATAN BANYUANYAR KABUPATEN PROBOLINGGO)

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Zainul Hasan
Untuk Memenuhi Sebagian Perasyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

NAMA
CHOIRUL ANAM

NPM: 2018.12.07.29.0353

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG KRAKSAAN-PROBOLINGGO

2022

ABSTRAK

Choirul anam 2022.Peran usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam mensejahterakan karyawan (studi kasus Toko ali,desa gading kulon.kecamatan banyuanyar.kabupaten probolinggo.Skripsi.program studi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam zainul hasan genggong. Pembimbing Dr.Ahmad Fauzi,M.pd,Abd Ghafur,M.E.I

Kata Kunci : Peran UMKM, terhadap kesejahteraan karyawaan

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha mikro adalahunit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang, usaha kecil antara 5 sampai 19 pekerja, dan usaha menengah dari 20 sampai dengan 99 orang. Perusahaan-perusahaan dengan jumlah pekerja di atas 99 orang masuk dalam kategori usaha besar. Karyawan yang bekerja di Toko Ali berjumlah 18 karyawan dan termasuk kategori usaha kecil , penelitian ini bermaksud untuk melihat dari sisi peran dari usaha mikro kecil dan menengah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran usaha mikro kecil dan menengah terhadap kesejahteraan karyawan di Toko Ali.pendekatan yang digunakan disini adalah pendekatan deskriptif yang mana pendekatan ini berdasarkan fakta dan alamiah. Peneliti mengumpulkan data,menganalisa data dimana sumber data yang di gunakan adalah data primer dan sekunder dengan menggunakan teknik wawancara.observasi, dan dokumentasi sedangkan teknik analisa data yang di gunakan adalah redukasi data,serta kesimpulan dan verifikasi

Hasil penelitian ini menunjukan dengan adanya Umkm tersebut memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dengan membuka lapangan kerja dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, maupun kebutuhan lainnya seperti tempat tinggal, kesehatan keluarga dan kebutuhan akan pendidikan anak-anak merek dan buka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

ABSTRACK

Choirul anam 2022. The role of small and medium enterprises (MSMEs) in the welfare of employees (case study of Toko Ali, Gading Kulon village. Banyuanyar district. Probolinggo district. Thesis. Sharia economics study program, Faculty of Economics and Islamic Business, Zainul Hasan Genggong Islamic University. Advisor Dr. .Ahmad Fauzi, M.pd, Abd Ghafur, M.E.I

Keywords: The role of MSMEs, on the welfare of employees

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) are micro-enterprises business units with permanent employees up to 4 people, small businesses between 5 up to 19 workers, and medium-sized enterprises from 20 to 99 people. Companies with more than 99 employees are included in the big business category. There are 18 employees who work at Toko Ali and are included in the small business category, this study intends to look at the role of micro, small and medium enterprises so that they can improve employee welfare.

This study aims to find out how the role of micro, small and medium enterprises on the welfare of employees at Toko Ali. The approach used here is a descriptive approach which is based on facts and nature. Researchers collect data, analyze data where the data sources used are primary and secondary data using interview, observation, and documentation techniques while data analysis techniques used are data reduction, as well as conclusions and verification.

The results of this study indicate that the existence of these SMEs has a very important role for the welfare of the community by opening up employment opportunities and increasing the income of the surrounding community so that they can meet their daily needs such as food, as well as other needs such as housing, family health and the need for children's education. subsidiary and create job opportunities for the surrounding community to help improve the welfare of the community.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Choirul Anam

NPM : 2018.12.07.29.0353

Program Studi : Ekoomi Syariah

Judul Proposal: Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan (Studi Kasus Toko Ali Desa Gading Kulon.Kecamatan Banyuanyar.Kabupaten Probolinggo

Menyatakan bahwa tugas akhir skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Kraksaan, 18 , 10 , 2022



CHOIRUL ANAM

LEMBAR PERSETUJUAN

skripsi dengan Judul

PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM MENSEJAHTERAKAN KARYAWAN.(STUDI KASUS TOKO ALI .DESA GADING KULON.KECAMATAN BANYUANYAR.KABUPATEN PROBOLINGGO)

Disusun oleh:

Choirul Anam

NPM: 2018.12.07.29.0342

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing

Kraksaan, 20 09 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

UNIVERSITAS ZAINUL HASAN PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH PROBOLINGGO

Abd. GhAfur, M.E.I

NIDN : 2117018701

Dosen Pembimbing I

DR. Ahmad Fauzi, M.Pd

NIDN. 2114018201

Dosen Pembimbing II

Abd. Ghafur, M.E.I

NIDN. 2117018701

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi

PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM MENSEJAHTERAKAN KARYAWAN.(STUDI KASUS TOKO ALI .DESA GADING KULON.KECAMATAN BANYUANYAR.KABUPATEN PROBOLINGGO)

Disusun oleh:

Choirul Anam

NPM: 2018.12.07.29.0342

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Proposal Skripsi Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Pada tanggal 25 . 09 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Endah Tri Wisudaningsih, M. Pd.I. Penguji Utama		18.10.2022
Zahida I'tisoma Billah, M.E. Ketua Penguji		18/10/2022
Waqiatul Aqidah, M.Pd. Sekretaris		18.10.2022

Kraksaan, 18, 10 2022

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Zainul Hasan

Dekan

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG - PROBOLINGGO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

NUNUFA,M.M

NIDN: 2109099101

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Abd rozak dan Ibu Mai hindun atas segala supportnya.
2. Guru saya, KH. Moh. Hasan Mutawakkil Alallah SH.MM yang telah memberikan ilmuya kepada penulis sehingga penulis bisa menjalankan kehidupan sebagai manusia dengan benar.
3. Guru TK, SD, SMP, dan MA penulis yang dengan sabar dan telaten mengajar penulis.
4. Teman saya yang telah memberikan semangat kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Dosen pembimbing saya, yang telah sabar membimbing penulis dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh civitas Akademika Kampus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"**Peran Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Dalam mensejahterakan karyawan".(Studi kasus Toko ali desa Gading.kecamatan banyuanyar kabupaten probolinggo). Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah surahkan kepada junjungan kita nabi muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, serta para umat yang senantiasa istiqomah berada di jalannya. Proposal ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak peneliti menerima bantuan berupa saran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak dalam bentuk moral maupun material. Maka untuk selanjutnya dengan rasa hormat peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Abd Aziz Wahab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Zainul Hasan –Genggong;
2. Bapak Nuntufa, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Zainul Hasan –Genggong;
3. Abd. Ghafur, M.E.I selaku ketua program studi Ekonimi syariah;
4. Dr.Ahmad Fauzi,M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti;
5. Abd Ghafur,M.E.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti;

6. Kepada pemilik TOKO ALI yang telah memberikan sarana dan prasarana serta informasi yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
7. Seluruh civitas akademik beserta jajaran universitas islam zainul hasan (UNZAH) genggong yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarama selama peneliti menempuh pendidikan;
8. Segenap keluarga tercinta yang telah bermulia hati menyertakan do'a serta *support* terbaiknya sehingga saya dapat memaksimalkan penyelesaian proposal skripsiini;
9. Teman-teman fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan V dengan sekian konstribusi riil yang diberikan dalam memudahkan penyusunan proposal skripsi.

Semoga bantuan yang ikhlas dan amal baik dari semua pihak tersebut dibalas oleh Allah SWT. Peneliti dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan proposal ini lebih baik. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin

Kraksaan, April 2022
Yang menyatakan,

CHOIRUL ANAM
NPM: 2018.12.07.29.0353

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACK ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN ..... **v**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **vi**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **vii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 7
C. Rumusan Masalah 7
D. Tujuan Penelitian 8
E. Manfaat Penelitian 8
F. Kajian Penelitian Terdahulu 9
BAB II KAJIAN TEORI **12**
A. Kajian Teori 12
B. Kerangka Konseptual 32
BAB III METODE PENELITIAN **33**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 33
B. Kehadiran Peneliti 33
C. Data dan Sumber Data Penelitian 34
D. Teknik Pengumpulan Data 34
E. Teknik Analisis Data 38
F. Pengecekan Keabsahan Temuan 39
BAB IV **42**

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 42
1. Gambaran Umum toko ali..... 42
2. Hasil Penelitian 46
3. Pembahasan..... 54
BAB V PENUTUP..... 60
DAFTAR PUSTAKA..... 62

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
1.1	Penelitian Terdahulu	9
2.1	Kerangka konseptual	31
2.2	Struktur organisasi	43

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Halaman
Lampiran:1	Traskip Observasi	60
Lampiran: 2	Traskip wawancara	61
Lampiran: 3	Traskip dokumentasi	64
Lampiran: 4	Riwayat Penulis	65

PEDOMAN TRANSLITERASI

ء	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	dl	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ي	=	y

Diftong dan Konsonan Rangkap

او	=	aw
أي	=	ya

Bacaan Panjang

ا	=	â	أي	=	i̯	او	=	û

Kata Sandang

ال	=	la-	الش	=	la-sy	وال	=	wa’l-

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional. UKM juga kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan memiliki terbukti menjadi kunci keamanan perekonomian nasional di saat krisis ekonomi dan menjadi desiminator pertumbuhan ekonomi pasca krisis.[1] Berdasarkan kondisi tersebut, pemerintah pada tahun 2009 mencanangkan tahun industri kreatif yang dipercaya sebagai penggerak industri sektor riil di tengah ancaman perlambatan ekonomi akibat krisis global.Melalui Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Industri Kreatif untuk 28 instansi pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung kebijakan perkembangan industri kreatif tahun 2009-2015 yaitu pengembangan kegiatan ekonomi yang didasarkan pada kreativitas, keterampilan, bakat individu yang menghargai perekonomian dan mempengaruhi kesejahteraan rakyat Indonesia.[2]Menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM : Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perseorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Sedangkan Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang tidak anak

[1] Medriyansah, *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam,* jurnal ekonomi, (2017),3
[2] Medriyansah, *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam,* jurnal ekonomi, (2017),5.

perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikendalikan, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam UU. Sementara Bisnis Sedang adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilaksanakan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang[3]

Dalam ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat, status jabatan seseorang.islam mewajibkan setiap muslim (khususnya)mempunyai tanggung jawab untuk bekerja.bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia mencari nafkah(rezeki.Allah melapangkan bumi dan seisinya dengan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh manusia mencari rezeki,Allah SWT berfirman dalam alqur an surat al mulk ayat 15.

هُوَ الَّذِيْ جَعَلَ لَكُمُ الْاَرْضَ ذَلُوْلًا فَامْشُوْا فِيْ مَنَاكِبِهَا وَكُلُوْا مِنْ رِّزْقِهٖۗ وَاِلَيْهِ النُّشُوْرُ

"Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan".[4]

[3]"Undang-undang No",20 tahun 2008 tentang UMKM
[4] Surat al-mulk.ayat.15.

Rasullah memerintahkan kepada umatnya untuk bekerja, bahwa setiap pekerjaan manusia akan terus dilihat oleh Allah dan rasulnya sebagai amalan yang dipertanggung jawabkan pada akhir zaman.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Dan untuk mengukur tingkat kesejahteraan, BPS (badan pusat statistik) memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan yaitu salah satunya pendapatan sebagai pengukur kesejahteraan. Pendapatan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah[5]

Berdasarkan penelitian terdahulu Medriyansah menyatakan bahwa UMKM sangat berperan terhadap kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.[6] Sedangkan Menurut Ade Muhamad Alimul Basar dalam penelitiannya UKM yang berada di Kecamatan Cibereum mengalami perkembangan yang positif baik dari jumlah UKM yang bertambah ataupun dari pendapatan masyarakat yang menjadi lebih baik, selain itu kegiatan UKM berpengaruh positif terhadap kesejahteraan dengan salah satu indikator kesejahteraan adalah pendapatan, jenis rumah dan kendaraan

[5] Tsania Riza Zahroh, *Peran Umkm Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan,* jurnal ekonomi,(2017) 36

[6] Medriyansah, *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, jurnal ekonomi*, (2017)

yang dimiliki pemilik UKM termasuk kedalam kriteria yang sejahtera, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat peranan UKM sangatlah penting.[7]

Sektor industri merupakan komponen utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Pembangunan ekonomi untuk berjangka panjang disuatu Negara membawa perubahan terutama dalam struktur ekonomi Negara tersebut. Perubahan ini bermula dari perkembangan ekonomi tradisional yang menitik beratkan dari sektor pertanian ke sektor ekonomi yang lebih modern yang didominasi oleh sektor industri sebagai roda pembangunan. Industri merupakan kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang yang bermutu tinggi dalam penggunaannya. Oleh karena itu, industri merupakan proses produksi. Bahanbahan industri dapat diambil secara langsung atau tidak langsung, Kemudian bahan tesebut diolah, sehingga menghasilkan barang yang bernilai lebih bagi penggunanya. Kegiatan proses produksi biasa disebut perindustrian

Pengaruh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ditengah-tengah masyarakat sangatlah besar, terutama dalam memberdayakan masyarakat yang tidak memiliki perkerjaan. Minimal individu dari masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pribadinya dan jauh dari kemiskinan. Tidak berhenti disitu saja, peran UMKM maupun menghidupkan sektor lain seperti jasa di distribusi dan angkutan transportasi, jasa sewa lahan produksi, industri manufaktur pembuat mesin produksi, industri kemasan, jasa periklanan (advertising), pemasaran, dan jasa design branding produk (jika perlukan).

[7] Ade Muhamad Alimul Basar, P*eranan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan*, skrpsi, (2015).

Karakteristik yang melekat pada UMKM bisa merupakan kelebihan atau kekuatan yang justru menjadi penghambat perkembangan (growth constraints). Kombinasi dari kekuatan dan kelemahan serta interaksi keduanya dengan situasi eksternal akan menentukan prospek perkembangan UMKM. Sektor ekonomi di Indonesia merupakan sektor yang paling banyak konstribusinya terhadap penciptaan kesempatan kerja dan sumber pendapatan khususnya di daerah pedesaan yang memiliki pendapatan yang rendah. Usaha Mikro Kecil Menengah yang merupakan salah satu komponen dari sektor industri pengolahan, secara keseluruhan mempunyai andil yang sangat besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

UMKM "TOKO TOKO ALI" ini merupakan termasuk kategori usaha kecil yang berdasarkan kriteria ketenaga kerjaan dari 5 sampai 19 pekerja sedangkan kriteria berdasarkan asset dan omset termasuk dalam usaha mikro yaitu asset maksimum Rp 50 juta dan omset maksimum Rp300 juta menurut Bps[8], yang berada di Jl. Gading kulon.banyuanyar probolinggo.

Sebagai objek penelitian. UMKM Toko Ali ini menjual peralatan rumah tangga dan elektronik UMKM ini juga merupakan usaha yang berkembang di desa gading kulon kecamatan banyuanyar.Bahkan sekarang Memiliki 4 cabang .usaha Toko Ali berdiri pada tahun 2015 sekarang menjadi sangat melesat karna mendapatkan antusias yang berlebih, usaha ini terus berkembang dari tahun ketahun. Usaha UMKM ini cukup memberikan kontribusi pemasukan kepada.masyarakt sekitar melalui tenaga kerja dan pembuka lapangan kerja yang diserapnya berkat ide kreatif nya bahkan harga barang di toko Ali itu lebih murah

[8] Badan pusat statistik

dari toko lainnya sehingga mengurangi beban masyarakat sekitar. dan penjualan ini sudah memasuki penjualan yang cukup luas bahkan berbagai transaksi mengenai aktifitas ekonomi dilakukan oleh UMKM ini. Dan Toko Ali ini Tidak Memberatkan karyawan baik Dari pekerjaannya baik rohani dan jasmaninya contoh pemilik usaha Toko tidak memberi aturan yang berat kepada karyawannya yang penting karyawan itu disiplin semisal ada barang yang berantakan langsung di bereskan sehingga karyawannya merasa nyaman dan setia bekerja di toko ali ,Bahkan Gajinya bisa Diambil Setiap hari Sesuai Kebutuhan Karyawannya.Gaji Toko Ali dalam satu bulan sebesar 1500.000. Namun gaji perbulan itu bisa di ambil sesuai kebutuhan karyawan.biasanya karyawan yang sudah berkeluarga itu mengambil gajinya setiap hari.jadi gaji sebulan sebesar 1.500.000 jika di ambil setiap hari menjadi 50 perharinya.dari sini sudah sangat jelas bahwasannya Toko ali ini Merupakan UMKM yang berperan mensejahterkan karyawan.dan perlu di ketahui bahwasannya toko ali selain tidak memberatkan karyawan.toko ali ini juga memberi feedback yang baik untuk masyarakat sekitar karna harga barang yang berada di toko ali itu jauh lebih murah daripada toko lainnya. sehingga mengurangi beban ekonomi masyarakat sekitar.ini merupakan suatu bentuk bahwasanya toko ali selain mensejahterakan karyawan juga mensejahterakan masyarakat.

Bagaimana yang sudah di jelaskan dalam islam berbisnislah sekiranya engkau tidak memberatkan atau merugikan orang lain.

Namun perolehan pendapatan tersebut setiap bulan belum sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten yang telah ditetapkan yaitu Rp

2.280.249,66.[9] Menurut hasil pra wawancara dengan pemilik UMKM mengatakan gaji karyawan belum sesuai UMR yang ditetapkan tetapi UMKM disni berperan sebagai pmbuka lapangan pekerjaan dan sebagai tambahan pendapatan tersebut.Dan memberikan kontribusi bagi.perekonomian masyarakat dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Usaha untuk mengangkat judul "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan di Pusat Toko Toko Ali Desa Gading kulon banyuanyar Kabupaten Probolinggo.

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari penyebaran materi pelajaran dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian ini, perlu adanya pembatasan masalah.Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti secara khusus membahas tentang Peran Toko ali dalam mensejahteraka karyawan Desa gading kulon.Banyuanyar.Probolinggo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang dikemukakan diatas, maka dapat di definisikan suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kesejahteraan Karyawan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Pusat Toko Ali desa Gading kulon.Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo. ?

[9] http://www.dapurpendidikan.com., diakses tanggal 08 Aril 2020.

2. Bagaimana Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan karyawan di Pusat Toko Ali desa Gading kulon.Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo.?
3. Apa saja faktor-faktor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan karyawan di Pusat Toko Ali desa Gading kulon.Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo.?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan karyawan pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Toko ali Desa Gading Kulon,Banyuanyar.Probolinggo.
2. Untuk mengetahui peranan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan karyawan di Toko ali Desa Gading Kulon,Banyuanyar.Probolinggo.
3. Untuk mengetahui faktor-faktorUsaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan karyawan di Toko ali Desa Gading Kulon,Banyuanyar.Probolinggo.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, dapat menambah kontribusi keilmuan tentang UMKM.
2. Bagi akademisi, dapat menambah pengetahuan tentang UMKM dan peran UMKM.
3. Bagi masyarakat, dapat menambah pengatahuan tentang UMKM dan peran UMKM terhadap kesejahteraan karyawan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

PENELITIAN TERDAHULU

No.	Judul penelitian	Metode	Hasil penelitian
1.	Ade Muhamad Alimul Basar, Peranan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. 2015	Kualitatif deskriptif	Dengan hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu: bahwa UKM yang berada di Kecamatan Cibereum mengalami perkembangan yang positif baik dari jumlah UKM yang bertambah ataupun dari pendapatan masyarakat yang menjadi lebih baik, selain itu kegiatan UKM berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat[10]
2.	Tsania Riza Zahroh, Peran Umkm Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan 2017	Kualitatif deskriptif	Dengan hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu: bahwa keberadaan UMKM konveksi hijab di tengahtengah masyarakat mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi perempuan di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak[11]
3.	Multazam Nasruddin, Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan(Studi Di Cv. Citra Sari KotaMakassar).2016	Kualitatif deskriptif	Dengan hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu: bahwa UKM CV.Citra Sari berperan penting bagi peningkatan ekonomi karyawan karena mereka sudah mampu mencukupi kebutuhan hidupnya seperti terpenuhinya kebutuhan pokok, mampu membiayai sekolah adik-adiknya anakanaknya dan terbebas dari pengangguran[12]

[10] Ade Muhamad Alimul Basar, *Peranan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan*, jurnal ekonomi,(2015)

[11] Tsania Riza Zahroh, *Peran Umkm Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan*, Jurnal Ekonomi,(2017)

[12] Multazam Nasruddin, *Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan* (Studi Di Cv. Citra Sari Kota Makassar), Jurnal Ekonomi, (2016)

4.	Tuti Marlina, Analisis Peran Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) 2017	Kualitatif deskriptif	Dengan hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu: bahwa hasil dari pemberdayaan ekonomi masyaraka

No	Perbedaan	Persamaan
1.	Pada penelitian ini membahas tentang Peranan Ukm dalam Mensejahterakan masyarakat.sedangkan artikel ini membahas tentang umkm dalam mensejahterakan karyawan.	Persamaan penelitian ini sama-sama membahas umkm dan kesejahteraan
2.	Pada penelitian ini membahas tentang Peranan Ukm dalam Mensejahterakan masyarakat. Perbedaan Penelitian ini Membahas Tentang Peran Umkm dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi perempuan	Persamaan penelitian ini Sama-sama membahas tentang peningkatan kesejahteraan umkm
3.	UKM CV.Citra Sari berperan penting bagi peningkatan ekonomi karyawan. Perbedaan Penelitian ini membahas tentang Peran Umkm dalam mensejahterakan karyawan.	Persamaan penelitian ini membahas tentang Peran Umkm dalam meningkat kesejahteraan karyawan

4.	Penelitian ini membas tentang umkm dalam pemberdayaan ekonomi masyaraka Perbedaan peneitian ini membahas tentang pelaku umkm dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.	Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang peran umkm

Dalam penelitian ini penulis hanya fokus pada Peranan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Toko ali desa gading kulon kecamatan banyuanyar kabupaten probolinggo . Dilihat dari focus kajiannya tertentu dapat perbedaan penelitian diatas. Disamping itu, variabel, tempat, dan waktu penelitian juga berbeda dari sebelumnya

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Peran

peran berasal dari kata “peran”. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007: 845) “peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilksanakan”.[13]

Istilah “peran” sering diucapkan banyak orang kata peran sering dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Atau “peran” dikaitkan dengan apa yang dimainkan dengan aktor dalam suatu drama, lebih jelasnya kata “peran” atau role dalam kamus oxford dictionary di artikan : Actor’s part; one’s or function. Yang berarti aktor ; tugas seseorang atau fungsi.[14]

Istilah “peran” dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti pemain sandiwara atau film, tukang lawak, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di peserta didik. [15]

Ketika istilah peran digunakan dalam lingkungan pekerjaan maka seseorang yang diberi suatu posisi, juga diharapkan menjalankan perannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pekerjaan tersebut, karena itulah ada yang disebut role expectation.

---

[13] Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka,2007) .845
[14] The New Oxford Illustrated Dictionary, (Oxford University Press, 1982).1466
[15] Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka 2005), 854.

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), peranan adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu pristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu pristiwa.Peran seseorang dalam masyarakat erat kaitannya dengan kedudukan yang dimilikinya. Kedudukan diartikan sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial. Peranan (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Seseorang dikatakan menjalakan peranan apabila orang tersebut telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.

Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan masyarakat. Posisi seseorang dalam masyarakat (yaitu social-position) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki status posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Peranan mencakup tiga hal.yaitu sebagai berikut:

a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
b. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perikelakuan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Ketentuan-ketentuan suatu peran adalah penggambaran normatif mengenai cara-cara melaksanakan fungsi-fungsi untuk fungsi-fungsi mana terdapat posisi-posisi, cara-cara yang umumnya disetujui bersama dalam kelompok mana saja yang mengakui suatu posisi tertentu. Posisi yang dimaksud dalam hal ini adalah posisi sosial individu dalam masyarakat. Posisi sosial adalah suatu penempatan individu dalam suatu kelompok atau masyarakat sehubungan dengan sumbangan-sumbangan yang ditentukan kepada suatu tata hubungan dengan orang lain[16].

Ada tiga alasan utama suatu negara harus mendorong usaha kecil yang ada untuk terus berkembang. Alasan pertama adalah karena pada umumnya usaha kecil cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kemudian alasan kedua, seringkali mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Hal ini merupakan bagian dari dinamika usahanya yang terus menyesuaikan perkembangan zaman. Untuk alasan ketiga, usaha kecil ternyata memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dibandingkan dengan perusahaan besar.

Usaha mikro berperan penting untuk membangun perekonomian negara terkhususnya terhadap ekonomi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih masa yang akan mendatang. Dalam hal ini peran usaha mikro sangat besar terhadap kegiatan ekonomi masyarakat.

Berikut adalah peran penting Usaha Mikro menurut Departemen Koperasi :

1) Sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi.
2) Penyedia lapangan pekerjaan terbesar.
3) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

[16] Tsania Riza Zahroh, Peran Umkm Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan, jurnal ekonomi, 2017, 14

4) Pemain penting dalam pembangunan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat.
5) Pencipta pasar baru dan sumber ekonomi.
6) Kontribusinya terhadap neraca pembayaran.

Tidak dapat dipungkiri bahwa Usaha Kecil dan Menengah memegang peranan penting dalam memajukan perekonomian suatu negara. Demikian halnya dengan Indonesia, sejak diterpa badai krisis finansial pada tahun 1996 silam, masih banyak usaha kecil menengah yang hingga saat ini masih mampu bertahan. Meskipun mereka sempat goyang oleh dampak yang ditimbulkan, namun dengan semangat dan jiwa yang kuat maka mereka secara perlahan-lahan mampu bangkit dari keterpurukan dan bermanfaat bagi masyarakat maupun negara

2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM.22 Pasal 1 dari UU terebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki,

dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usah kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut[17]

Di dalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut :

a. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.
b. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000,00, dan.
c. Usaha menengah adalah perusahaan dengan milai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.1 milyar hasil penjualan tahunan di atasRp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.[18]

Selain menggunakan nilai moneter sebagai kriteria, sejumlah lembaga pemerintahan seperti Departemen Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS), selama ini juga menggunakan jumlah pekerja sebagai ukuran untuk membedakan skala usaha antara usaha mikro usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar.

[17] Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan Teori Dan Penerapan Pada Wirausahaan Dan UKM Di Indonesia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 4.
[18] Tri Siwi Agustina, Kewirausahaan Teori Dan Penerapan Pada Wirausahaan Dan UKM Di Indonesia,(Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015),5

Menurut Badan Puat Statistik (BPS), usaha mikro adalah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang, usaha kecil antara 5 sampai 19 pekerja, dan usaha menengah dari 20 sampai dengan 99 orang. Perusahaan-perusahaan dengan jumlah pekerja di atas 99 orang masuk dalam kategori usaha besar.[19]

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. masa depan pembangunan terletak pada kemampuan usaha mikro kecil dan menengah untuk berkembang mandiri. Kontribusi usaha mikro kecil dan menengah paada GDP di Indonesia tahun 1999 sekitar 60%, dengan rincian 42% merupakan kontribusi usaha kecil dan mikro, serta 18% merupakan usaha menengah.

Pentingnya kedudukan usaha mikro kecil dan menengah dalam perekonomian nasional bukan saja karena jumlahnya yang banyak, melainkan juga dalam hal penerapan tenaga kerja. Disamping usaha mikro kecil dan menengah juga dapat menghasilkan devisa yang cukup besar melalui kegiatan ekspor komoditas tertentu dan memberikan kontribusi terhadap product Domestic Bruto (PDB).

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Adanya krisis perekonomian nasional seperti sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara UMKM serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya.

[19] Sri sugianto.*peran umkm dalam mensejahterkan karyawan*,skripsi 2019,47

Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas[20]

Umkm tidak hanya berbeda dari aspek modal, omset, dan jumlah tenaga kerja. Perbedaan Umkm dengan usaha besar dapat pula dibedakan berdasarkan ciri-ciri yang terdapat dalam Umkm itu sendiri. Menurut Saifuddin Sarief ciri-ciri usaha mikro yaitu :

a. Belum melakukan menejemen/pencatatan keuangan, sekalipun yang sedehana atau masih sangat sedikit yang mampu membuat neraca usahanya.
b. Pengusaha atau SDM nya berpendidikan rata-rata sangat renda, umumnya tingkat SD, dan belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
c. Pada umumnya, tidak/belum mengenal perbankan, tetapi lebih mengenal renternir atau tengkulak.
d. Umunya, tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainya, termasuk NPWP.
e. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki pada umumnya kurang dari 4 orang. Anggota dari suatu koperasi tertentu biasanya berskala mikro.
f. Perputaran usaha umumnya cepat, mampu menyerap dana yang relatif besar. Dalam situasi krisis ekonomi, kegiatan usahanya tetap berjalan, bahkan mampu berkembang karna biaya manajemenya relatif rendah.

[20] Medriyansah, *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, jurnal ekonomi*, 2017

g. Pada umumnya, pelaku usaha mikro memiliki sifat tekun, sederhana, serta dapat menerima bimbingan.

Ciri-ciri usaha kecil yaitu :

a. Pada umumnya, sudah melakukan pembukuan/manajemen keuangan. Walaupun masih sederhana, tetapi keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dari keuangan keluarga dan sudah membuat neraca usaha.
b. SDM nya sudah lebih maju dengan rata-rata pendidikan SMA dan sudah memiliki pengalaman usaha.
c. Pada umumnya, sudah memiliki usaha dan persyaratan legalitas lainya termasuk NPWP.
d. Sebagaian besar sudah berhubungan dengan perbankan, tetapi business planning, studi kelayakan, dan proposal kredit kepada bank sehingga masih sangat memerlukan jasa pendamping.

Ciri-ciri usaha menengah yaitu :

a. Pada umumnya, telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur, bahkan lebih, modren dengan pembagian tugas yang jelas antara bagian keuangan, pemasaran, dan produksi.
b. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan pengauditan dan penilaian atau pemeriksaan, termasuk yang dilakukan oleh bank.
c. Telah melakukan pengaturan atau pengelolaan dan menjadi onggota organisasi perburuhan.
d. Sudah memiliki segala persyaratan legalitas.
e. Tingkat pendidikan rata-rata relatif sangat rendah.

f. Belum memiliki akses ke perbankan tetapi sebagian sudah memiliki

g. Tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas[21].

Umkm memiliki peran yang strategis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja dan mendorong kemajuan perekonomian serta mengatasi berbagai masalah-masalah perekonomian khususnya kemiskinan dan pengangguran. Meskipum UMKM memiliki tujuan yang strategis dalam mendukung perekonomian.[22]Berikut ini terdapat beberapa permasalah atau kendala yang dihadapi oleh UMKM yang dapat ditinjau dari sisi ekternal dan internal.yaitu

a. Faktor internal umkm :

1. Modal

Modal merupakan bahagian penting dalam setiap usaha yang diperlukan dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha. Kurangnya modal lebih banyak dialami oleh usaha mikro, kecil dan menengah karena merupakan usaha perorangan yang hanya mengandalkan modal dari sisi pemiliki usaha yang terbatas. Selain itu, pemilik usaha mengalami kesulitan dalam memperoleh pinjaman dari perbankan dikarenakan persoaan administratif dan teknik yang tidak mampu dipenuhi oleh pelaku usaha.

2. SDM yang Terbatas

Usaha mikro dan kecil lebih banyak berkembang secara tradisional dan merupakan usaha yang terkadang melalui usaha keluarga turun temurun. Keterbatasan tersebut dapat ditinjau dari pendidikan formal maupun pengetahuan

[21] M. Azrul Tanjung, *Koperasi Dan Umkm Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia (Pt Gelora Aksara Pratama, 2017)*.92-93

[22] Syaakir Sofyan, *Peran Umkm (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia,jurnal ekonom*i,(2017.)57-59

serta keterampilan yang akan mempengaruhi pengelolaan usaha. Selain itu, usaha mikro dan kecil sebahagian besar mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi kekinian dalam meningkatkan daya saing produk.

3. Jaringan usaha

Jaringan Usaha Sebahagian besar usaha kecil merupakan usaha keluarga yang memiliki jaringan usaha yang terbatas dan kemampuan memahami kondisi pasar yang sangat rendah. Dampak dari kualitas barang dan jumlah penduduk yang terbatas akan mempengaruhi jaringan usaha untuk memasarkan barang/jasa yang dihasilkan apalagi bila ingin menjangkau pasar global.

b. Faktor eksternal umkm :

1. Terbatasnya Sarana dan Prasarana

Kurangnya informasi terkait kemajuan pengetahuan dan teknologi menyebabkan sarana prasarana tidak dapat berkembang dan tidak mampu mendukung kemajuan usaha. Hal ini akan berdampak pada seluruh aspek pada usaha yang dijalankan, baik dari segi manajemen, kuantitas serta kualitas barang dan jasa yang dihasilkan.

2. Perdagangan Bebas

Salah satu indikator dari globalisasi adalah terciptanya persaingan bebas utamanya dalam perdagangan bebas. Hal ini memaksa UMKM untuk melakukan produksi yang produktif serta efisien, dan menghasilkan barang/jasa yang sesuai dengan keinginan pasar global dengan standar kualitas internasional. Kenyataannya, pelaku usaha tidak mampu bersaing dengan barang/jasa yang dihasilkan dari luar

3. Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat diartikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam.[23]

Beberapa studi menggunakan istilah Welfare State atau Kesejahteraan sebagai padan kata. Menurut Kamus online MerriamWebster Dictionary, kata „welfare" diartikan sebagai „*the state of being* happy, healthy, or successful." Dalam terjemahan bebas, kata „welfare" mengandung beberapa makna, yakni keadaan bahagia, sehat, atau sukses. Dalam salah satu studi, Andersen mengungkapkan bahwa welfare state merupakan institusi negara dimana kekuasaan yang dimilikinya (dalam hal kebijakan ekonomi dan politik) ditujukan untuk :

1) Memastikan setiap warga negara beserta keluarganya memperoleh pendapatan minimum sesuai dengan standar kelayakan.
2) Memberikan layanan sosial bagi setiap permasalahan yang dialami warga negara (baik dikarenakan sakit, tua, atau menganggur), serta kondisi lain semisal krisis ekonomi.
3) Memastikan setiap warga negara mendapatkan hak-haknya tanpa memandang perbedaan status, kelas ekonomi, dan perbedaan lain.

[23] Medriyansah, Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, jurnal ekonomi, 2017, 32

Kesejahteraan dalam pembangunan sosial ekonomi, tidak dapat didefinisiskan hanya berdasarkan konsep material dan hedonis, tetapi juga memasuki tujuan-tujuan kemanusiaan dan kerohanian. Oleh sebab itu, konsep kesejahteraan bukan berorientasi pada terpenuhinya kebutuhan material-duniawi, melainkan juga berorientasi pada terpenuhinya kesejahteraan spiritual dan ukhrowi. Todaro dan Stephen C. Smith, menjelaskan bahwa upaya mencapai kesejahteraaan masyarakat secara material, duiawi dan spriritual dapat dilakukan dengan memperhatikan tiga hal dasar yaitu:[24]

1) Tingkat Kebutuhan Dasar

Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan.

2) Tingkat kehidupan

Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik dan peningkatan pendidikan.

3) Memperluas skala ekonomi dari individu dan bangsa.

Yaitu adanya pilhan pekerjaan yang lebih baik dari masyarakat yang lebih baik untuk meningktakan kesejahteraan keluarga.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan sosial merupakan proses kegiatan yang teroganisasi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga terpenuhi kebutuhan dasar dan menjadikan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Untuk itu program pemerintah dalam menangani masalah-masalah ekonomi bagi masyarakat miskin dapat membawa kemandirian dan pendapatan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup mereka. Dengan

[24]Stephen C. Smith. Kesejahteraan dalam pembangunan sosial ekonomi,

adanya pinjaman modal usaha dapat membantu petani untuk bisa mengembangkan usaha yang telah ada menjadi lebih baik. Apabila usaha mereka lebih baik maka kondisi keuangan mereka akan meningkat dan dapat dipastikan akan terjadi peningkatan kesejahteraan ekonomi bagi para petani.

Definisi Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.[25]

Menurut Kolle dalam Bintarto, kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan, antara lain :

a) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagianya.
b) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh,lingkungan alam, dan sebagainya.
c) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan,lingkungan budaya, dan sebagainya.
d) Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, dimana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam

[25] Tsania Riza Zahroh, *Peran Umkm Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan,* jurnal ekonomi,(2017) 35

masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik sejahtera dalam hal materil dan dalam hal non materil sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam bermasyarakat.

b. Indikator Kesejahteraan

Menurut Sadono Sukirno, kesejahteraan adalah aspek yang tidak hanya mementingkan pola konsumsi tetapi pembangunan Potensi atau kemampuan setiap manusia menjadi modal penting dalam mencapai kemakmuran. Oleh karena itu Sadono Sukirno membedakan kesejahteraan menjadi tiga kelompok, yaitu:

1) Kelompok yang mencoba membandingkan tingkat kesejahteraan di dua negara dengan memperbaiki cara menghitung pendapatan nasional yang dipelopori oleh Collin Clark, Gilbert, dan Kravis.
2) Kelompok yang berusaha melakukan penyesuaian terhadap pendapatan masyarakat yang dibandingkan dengan memperhatikan perbedaan tingkat harga di negara tersebut.
3) Kelompok yang berusaha membandingkan tingkat kesejahteraan setiap negara berdasarkan data non-moneter.[26]

Tingkat kesejahteraan manusia dapat diukur dengan perhitungan fisik dan non fisik seperti tingkat konsumsi per kapita, tingkat kriminalitas, angkatan kerja, tingkat ekonomi, dan akses media massa. Selain itu, kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur dengan menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang terdiri dari tiga dimensi gabungan, yaitu dimensi usia, masyarakat terdidik dan taraf hidup yang layak. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kesejahteraan adalah keadaan terpenuhinya kebutuhan jasmani dan rohani rumah

[26] Tsania Riza Zahroh, *Peran Umkm Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan*, jurnal ekonomi, (2017) 35

tangga sesuai dengan tingkat kehidupannya. Dan untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia, BPS (Badan Pusat Statistik) memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan, yaitu sebagai berikut:

1) Pendapatan

Pendapatan atau income merupakan indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun apa yang dimaksud dimana pendapatan adalah total penerimaan kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga untuk jangka waktu tertentu (satu tahun).Pendapatan terdiri dari pendapatan tenaga kerja, pendapatan properti(seperti sewa, bunga, dan dividen) serta manfaat dari pemerintah.

2) Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap wa rga negara Indoneisa berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis.[27]

3) Kesehatan

Kesehatan adalah indikator kesejahteraan penduduk sekaligus sebagai indikator keberhasilan program pembangunan.Orang yang sakit akan kesulitan memperjuangkan kesejahteraan orang yang sakit sendiri, sehingga pembangunan dan berbagai upaya di bidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat dan tidak diskriminatif dalam praktiknya. Kesehatan adalah indikator Kesejahteraan dapat dilihat melalui kemampuan masyarakat atau tidak

[27] Sri sugianto.*peran umkm dalam mensejahterkan karyawan*,2019,47

menjalani pengobatan di pelayanan kesehatan dan mampu membiayai sepenuhnya obat-obatan yang dibutuhkan. Berdasarkan indikator kesejahteraan di atas, proses pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan yang mendukung lebih banyak pembangunan manusia kualitas.[28]

4) Perumahan dan pemukiman

Perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategi dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan determinan kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.[29]

c. Kesejahteraan Karyawan

1) Pengertian Karyawan

Karyawan adalah orang yang bekerja di suatu perusahaan atau lembaga dan digaji dengan uang. Pengertian karyawan menurut beberapa ahli :

a) Menurut Hasibun

Karyawan merupakan orang penjual jasa "pikiran atau tenaga" dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu.

b) Menurut Subri

Karyawan adalah penduduk usia kerja "berusia 15-64" atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka.

c) Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

[28] Tsania Riza Zahroh, Peran Umkm Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan, jurnal ekonomi,(2017), 37

[29] Sri sugianto.*peran umkm dalam mensejahterkan karyawan*,2019, 47

Orang yang bekerja pada suatu lembaga atau kantor, peusahaan dll dengan mendapat gaji atau upah.

2) Jenis-jenis karyawan

a) Karyawan Tetap

Yaitu karyawan yang berstatus tetap, maksutnya karyawan yang memilki kontrak atau perjanjian dengan suatu perusahaan atau industri tempat dia bekerja dengan jangka waktu yang tidak ditetapkan atau permanen.

b) Karyawan tidak tetap

Yaitu karyawan yang mempunyai perjanjian atau kontrak yang waktunya sudah ditentukan. Karyawan tidak tetap biasanya dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh perusahaan ketika jasanya sudah tidak dibutuhkan lagi.

Ketika suatu perusahaan ingin memelihara juga meningkatkan motivsi dari suatu karyawan ataupun semangat dari karyawan dalam bekerja, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan cara memberikan suatu kompensasi yang dinilai adil dan layak oleh karyawan.

Ketika suatu perusahaan ingin memelihara juga meningkatkan motivsi dari suatu karyawan ataupun semangat dari karyawan dalam bekerja, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan cara memberikan suatu kompensasi yang dinilai adil dan layak oleh karyawan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksut dengan kesejahteraan karyawan yaitu suatu bentuk kompensasi tidak langsung dimana pemberiannya tidak memandang sudah berapa lama orang atau karyawan

tersebut bekerja di perusahaan tersebut, akan tetapi berdasarkan keanggotaan atau keberadaan seseorang dalam sebuah organisasi. [30]Atau kesejahteraan karyawan juga bisa diartikan sebagai suatu balas jasa (baik berupa material maupun non material) yang diberikan atas dasar kebijaksanaan. Hal ini bertujuan untuk membantu pegawai dalam memenuhi kebutuhannya, yaitu dalam rangka meningkatkan komitmen pegawai kepada perusahaan, meningkatkan produktivitas, mengurangi pperputaran kerja, dan juga untuk mengurangi gangguan unjuk rasa.[31]

d. Hubungan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan kesejahteraan

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bertujuan menumbuh kembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Bahwa UMKM merupakan alat perjuangan nasional untuk menumbuhkan dan membangun perekonomian nasional dengan melibatkan sebanyak mungkin pelaku ekonomi berdasarkan potensi yang dimiliki atas dasar keadilan bagi semua pemangku kepentingan.[32]

Kesejahteraan merupakan tolak ukur bagi masyarakat yang memiliki berada dalam keadaan sejahtera. Kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai kesetaraan kehidupan yang lebih tinggi dari kehidupan. Seseorang akan merasakan hidupnya Makmur ketika Anda merasa bahagia, tidak kekurangan apa pun dalam batas-batas ia dapat mencapainya, ia terlepas dari kemiskinan dan bahaya

[30] Mardhtilah Zuhara, Sekripsi : "*Peran Program Kesejahteraan Karyawan Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Karyawan Di Alfamart Bumi Ayu Kota Bengkulu Prespektif Ekonomi Islam*", (Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2019),16-17

[31] Mardhtilah Zuhara, Sekripsi : "*Peran Program Kesejahteraan Karyawan Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Karyawan Di Alfamart Bumi Ayu Kota Bengkulu Prespektif Ekonomi Islam*", (Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2019),16-17

[32] Rio f. Wilantara dan susilawati, *strategi dan kebijakan pengembangan UMKM* (bandung : PT refika aditama, 2016),7.

mengancamnya. Menurut Anderson, memastikan bahwa setiap warga negara dan keluarganya berpenghasilan minimal sesuai standar kelayakan, dan memberikan layanan sosial untuk setiap masalah yang muncul dialami oleh penduduk (baik sakit, tua atau menganggur) serta lainnya, seperti krisis ekonomi, dan memastikan bahwa setiap warga negara mendapatkan haknya terlepas dari perbedaan status, kelas ekonomi, dan perbedaan lainnya[33]

Al-Qur'an menegaskan tentang menyatunya nilai kesejahteraan sosial dengan nilai pengabdian dan menyembah Allah. Seperti dalam (QS al-Nisa'>/4:36) Terjemahnya: Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karibkerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.

Ayat ini menjelaskan tentang kewajiban-kewajiban manusia baik secara khusus maupun secara umum. Secara khusus manusia memiliki kewajiban menyembah kepada Allah swt. dan beribadah kepada-Nya dengan khusyuk dan taat serta tidak mempersekutukannya dengan sesuatu apapun. Sedangkan secara umum, manusia memiliki kewajiban berbuat baik kepada ibu bapak, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya. Seseorang yang dapat memenuhi kewajiban-kewajiban tersebut, maka ia akan mendapatkan keberuntungan dan kebahagiaan serta selamat sejahtera di dunia dan akhirat.

[33] Elzamaulida Merdekawati, *Potensi Dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi,(2018),37-38

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan

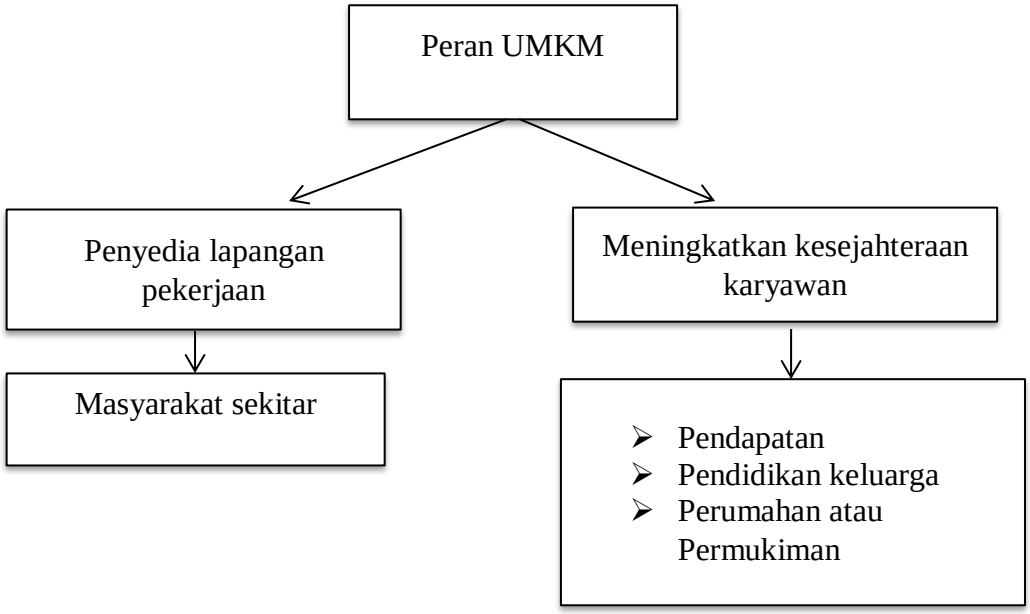
Kesejahteraan keluarga sangat dipengaruhi oleh faktor internal,eksternal dan elemen manajemen keluarga. Faktor internal keluarga mempengaruhi kesejahteraan meliputi :pendapatan, pendidikan, pekerjaan,jumlah anggota keluarga, umur, kepemilikan aset dan tabungan; sedangkan Faktor eksternal yang mempengaruhi kesejahteraan adalah kemudahan akses layanan keuangan ke lembaga keuangan, akses ke bantuan pemerintah, kemudahan akses kredit untuk barang/peralatan dan lokasi tempat tinggal. Sementara itu, elemen manajemen sumber daya keluarga yang mempengaruhi kesejahteraan adalah perencanaan, pembagian tugas dan kegiatan pengendalian. Untukmengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan, maka dalam Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis faktor internal, eksternal dan manajemen keluarga. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan menurut indikator BKKBN adalah usia KK/istri, KK pendidikan penghasilan; sedangkan faktor luarnya adalah tempat tinggal. Sedangkan factor manajemen yang mempengaruhi kesejahteraan adalah perencanaan.

Faktor yang mempengaruhi kesejahteraan dengan indikator BPS adalah pendidikan istri, pendapatan, pekerjaan suami bukan buruh, kepemilikan aset dan perencanaan. Kesejahteraan dengan menggunakan indikator pengeluaran pangan meliputi faktor eksternal dan internal. Faktor internal yang mempengaruhi kesejahteran adalah umur KK/istri, sedangkan faktor eksternal adalah pinjaman uang/kredit barang. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi kesejahteraan menurut indikator persepsi keluarga adalah pendapatan, pekerjaan suami dan kepemilikan aset; faktor eksternal meliputi

tempat tinggal dan faktor manajemen yang berpengaruh adalah pembagian tugas.[34]

B. Kerangka Konseptual

Kerangka pikir atau kerangka berpikir adalah alasan dari penelitian yang disintesis dari fakta, pengamatan dan studi ke perpustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir mengandung teori, proposisi, atau konsep yang akan digunakan sebagai dasar penelitian. Deskripsi dalam kerangka berpikir menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel penelitian. Variabel penelitian menjelaskan secara mendalam dan relevan dengan permaslahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permaslahan penelitian. Berdasarkan landasan teori dan penelitian-penelitian terdahulu maka kerangka pemikiran dalam penelitian adalah sebagai berikut : Peran, UMKM, kesejahteraan



[34] Iskandar, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga*, jurnal ekonomi, 2015,

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta. Menurut David Williams, penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah. Analisis deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. Predikat yang diberikan tersebut dalam bentuk peringkat yang sebanding dengan atau atas dasar kondisi yang diinginkan.penelitian ini dilakukan dengan memaparkan Peran Usaha riteil elektronik dan peralatan rumah tangga Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Toko Ali Desa Gading kulon,banyuanyar Kabupaten Probolinggo

B. Kehadiran Peneliti

Di dalam penelitian ini penyusun bertindak sebagai pengumpul data dalam mengumpulkan data-data di lapangan. Kehadiran peneliti adalah sebagai peneliti yang dilengkapi dengan surat penelitian dari Universitas Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Untuk memperoleh data yang akurat sesuai fakta yang ada di lapangan, maka penyusun berperan aktif mengumpulkan data sekaligus menjalin hubungan baik dengan pemilik Toko ali

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.[35] Data tersebut dapat diperoleh secara langsung baik melalui fenomena, responden, maupun lembaga yang terkait Data primer ini, disebut juga data asli atau data baru. Sumber data primer ini yaitu berdasarkan pengamatan secara langsung (observasi) di lokasi penelitian, yakni Usaha yang berada desa Gading kulon banyuanyar Kabupaten Probolinggo dan yang di wawancara yakni pemilik usaha dan karyawan.

2. Data Sekunder

Data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah sebagai teori, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku.jurnal sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang di peroleh dari dta sekunder ini tidak perlu di olah lagi.[36]

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data disesuaikan dengan keadaan dan kondisi objek yang diteliti, dan untuk memudahkan dalam menghimpunan data-data dan fakta di lapangan. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara

[35]Ade Muhamad Alimul Basar, Peranan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan, jurnal ekonomi, (2015),16

[36]V.Wiratna sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, pustaka baru press(2015)

1. Wawancara

Wawancara merupkan salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan.Hal ini harusla dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail.[37]Wawancara ini dilakukan untuk memahami informasi secara detail dan mendalam dari informan sehubung dengan fokus masalah yang akan di teliti. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pemilik Usaha dan karyawan. wawancara dilakukan mengacu pada Transkip wawancara sebagai berikut.[38]

Kode : 01/1-W/F-1/10-VIII/2006

Nama Informan : pemilik usaha dan karyawan

Jam : 07.00 – 09.00 WIB

Disusun Jam : 19.00 – 22.00 WIB

Tempat Wawancara : Toko ali

Topik Wawancara : peran toko ali dalam mensejahterakan karyawan

	Materi Wawancara
Peneliti	Dikolom ini ditulis pertanyaan-pertanyan yang diajukan kepada informan sesuai dengan topik Wawancara
Informan	Dikolom ini ditulis pertanyaan-pertanyan yang diajukan kepada informan sesuai dengan topik wawancara

[37] Wiratna sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, pustaka baru press(2015)
[38] Tim Inzah Genggong, "*Pedoman Penulisan Skripsi"*, (Kraksaan: Inzah Press,2016),

Refleksi	Dalam kolom ini, peneliti sudah mengadakan analisis data dengan reduksi data yang akan menemukan domain-domanin

Keterangan:

Kode : 01/1-W/F-1/03-VIII/2021
01 : Kode nomor transkip
1 : Kode informan
W : Kode wawancara
F-1 : Kode masalah yang berhubungan dengan focus pertama
25-VII : Kode tanggal /bulan diadakannya wawancara
2022 : Kode tahun diadakannya wawancara

2. Dokumentasi

Untuk memperoleh data yang lebih jelas, penulis mengumpulkan dokumen-dokumen di Toko ali desa gading kulon kecamatan banyuanyar kabupaten probolinggo yaitu dengan cara pengambilan gambar dengan kamera dan alat perekam sebagai alat wawancara.

Koding : 01/O/F-1/25.VII/2022

Bentuk : Gambar

Tanggal Pencatatn : 20 juli 2022

Jam Pencatatan : 10.00 WIB

Bukti Dokumen	Tempel bukti dokumen pada kolom ini
Refleksi	Dalam kolom ini, peneliti sudah mengadakan analisis data dengan reduksi data yang akan menemukan domaindomanin

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lainnya.[39]

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi yang tidak terstuktural, dimana peneliti mengamati berdasarkan perkembangan selama terjadi di lapangan. Sehingga dengan ini, diharapkan akan dapat diketahui secara lebih jelas bagaimana Toko ali desa gading kulon kecamatan banyuanyar kabupaten probolinggo Adapun transkip observasinya adalah sebagai beriku

N0.CL	: 01
Koding	: 01/O/F-2/10-VII/2022
Tanggal Pengamatan	: 27 Juni 2022
Jam	: 09.00 – 14.00 Wib
Disusun jam	: 19.00-20.00

Kegiatan observasi: Peran umkm dalam mensejahterakan karyawan di pusat Toko

ali desa gading Kulon.kecamatan banyuanyar.kabupaten probolinggo

Transkip Observasi	Dalam kolom ini narasikan kegiatan yang diamati tanpa memberikan Komentar
Tanggapan Pengamat	Dalam kolom ini, peneliti sudah mengadakan analisis data dengan reduksi data yang akan menemukan Domaindomanin

[39]Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 83.

Keterangan:

Kode	: 01/O/F-1/10-VII/2022
01	: Kode nomor transkip
O	: Kode Observasi
F-2	: Kode masalah yang berhubungan dengan focus kedua
7-VII	: Kode tanggal/bulan diadakannya wawancara
2022	: Kode tahun diadakannya wawancara

E. Teknik Analisis Data

Setelah selesai penelitian ini, maka data yang diperoleh terlebih dahulu di seleksi menurut kelompok variabel-variabel tertentu dan di analisis melalui :

1. Reduksi Data

Melalui pengamatan lapangan dan wawancara ditemukan data yang sedemikian banyak campur aduk, maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan yaitu mereduksi data. Reduksi data adalah aktivitas penelitian dalam memilih-memilah data yang dianggap relevan untuk disajikan.[40]

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dalam penenlitian kualitatif, penyajian datayang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar katagori, melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersesusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendispay data maka akan mempermudah

[40]Lia musdalipah, *Islamic Entrepreneurship Kaum Mahasantri* (Studi Kewirausahaan Mahasantri Mahad Al Jamiah UIN STS Jambi), jurnal ekonomi, (2018)

untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.[41]

3. Triangulasi data

Triangulasi berati peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipasif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berati, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.[42]

4. Menarik kesimpulan

Verifikation berati penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukungpada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang kemukakan merupakan kesimpulan yang kuat.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data meliputi uji kreadibilitas data (Validitas internal, uji dependabilitas (reabilitas data), uji transferabilitas (faliditas externar/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektifitas). Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik, yaitu.

1. Kepercayaan (kreadibility)

[41] Amrin Tawil, *Strategi Pemasaran Pembiayaan Murabahah Produk Tabungan Cicil Emas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jambi,* Jurnal Perbankan, (2017), 30.

[42] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016) , 83.

Kreadibilitas data dimaksudkan membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas, ialah teknik perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, member chek.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandiangan. Kemudian dilakukan cross chek agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

3. Memperpanjangn Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan keamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data peneliti melakukan cross chek dilokasi penelitian.

4. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang digali, diharapakan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapakan hasil penelitian.

5. Kebergantuangan (depandibility)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesahalan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan. Pengalaman, waktu, dan pengetahuan.

6. Kepastian (konfirmability)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil menelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum penelitian

1. Sejarah Toko Ali

Toko Ali (Alat Elektronik dan Peralatan Rumah Tangga) adalah toko perorangan yang bergerak dalam bidang penjualan, baik itu Grosir maupun Ecer dengan beberapa macam barang yaitu alat listrik dan peralatan rumah tangga lainnya. Toko Ali ini didirikan oleh Bapak Sholeh Nahrawi pada tahun 2013 yang berada di Desa Gading Kulon Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo. Sebelum memilki usaha ini, Bapak Soleh mempunyai beberapa usaha dan salah satunya yaitu percetakan. Dalam perjalanan merintisnya untuk membangun Bisnis ini, proses yang dilakukan sangat panjang dengan "tetap teguh pendirian dan yakin sukses" tuturnya, usaha yang dilakukan tidak akan sia-sia dan di sertai Berdoa. [43]

Toko Ali ini, selang tiga tahun kemudian, sudah terlewati sejak berdirinya usaha ini sudah memiliki kurang lebih 500 resseler. Lonjakan pelanggan yang semakin banyak membuat Bapak Soleh harus membuka toko cabang di Desa Klenang Kidul Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo.

Tahun 2017, Toko Ali telah memiliki 14 karyawan yang terdiri dari admin, kepala toko, pramuniaga, kepala gudang dan driver. Dengan kegigihannya untuk terus mengembangkan usahanya, kini pusat elektronik dan peralatan rumah tangga sudah memiliki beberapa cabang diantaranya bertempat di Desa Klenang Kidul Kec. Banyuanyar, Desa Kerpangan Kec. Leces dan untuk tahun 2022 launcing toko di Desa Sebaung Kec Gending. Tidak hanya melayani pada offline, mulut ke mulut (canvas marketing) strategi pemasaran untuk penjualan juga menggunakan media online, sosial

[43] Sholeh nahrawi,Wawancara (20 agustus 2022)

media yang meliputi WhatsApp, Telegram, Facebook, TikTok dan Shopee, dimanfaatkan agar dapat memungkinkan jaringan yang cukup luas.[44]

2. Visi dan Misi Toko Ali

VISI :

Visi Toko Ali (Alat Elekronik dan Peralatan Rumah Tangga) disusun berdasarkan tugas dan kewenangan yang di emban dan didasarkan potensi, permasalahan maupun hambatan yang ada pada saat ini maupun ke depan, dimana Visi tersebut adalah :

> "Menjadi Pusat Jaringan Distribusi Alat Elektronik dan Peralatan Rumah Tangga Ecer dan Grosir, dalam Mengupayakan Konsistensi Kualitas Barang, Terbaik, Terdepan, Terlengkap, dan Terbesar".[45]

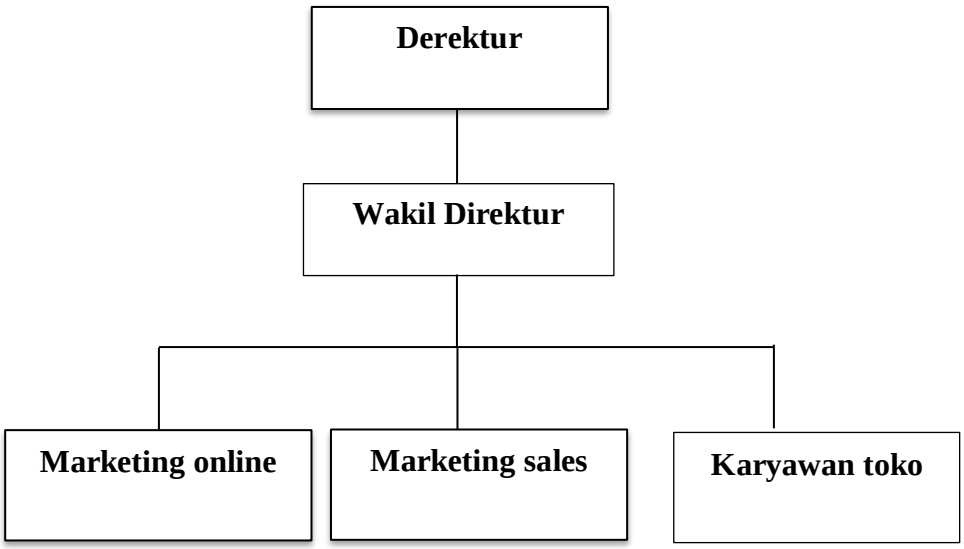
MISI :

Misi Toko Ali (Alat Elekronik dan Peralatan Rumah Tangga) sebagai berikut :

a. Mengangkat perekonomian masyarakat sekitar dengan membangun jaringan di setiap penjuru.
b. Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan atau konsumen.
c. Membantu masyarakat dari seluruh kalangan untuk mendapatkan barang yang berkualitas dengan harga murah.
d. Menumbuhkan sikap percaya diri dengan membenahi niat untuk berusaha.

3. Struktur Organisasi Toko Ali

[44] Sholeh nahrawi,Wawancara (20 agustus 2022)
[45]Sholeh nahrawi,Wawancara (20 agustus 2022)



a. Direktur

Direktur adalah pemilik dari Toko Ali, yang memimpin dan memiliki wewenang atau tanggung jawab penuh dalam sebuah toko. Mulai dari bertanggung jawab terhadap kerugian yang dihadapi maupun keuntungan pada toko. Menentukan, merumuskan dan memutuskan sebuah kebijakan untuk perkembangan sebuah usaha.

b. Wakil Direktur

Wakil direktur merupakan pimpinan kedua tertinggi setelah direktur, mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membantu direktur dalam menyusun rencana kerja serta angaran untuk mencapai tujuan dari toko.

c. Devisi Marketing Sales

Marketing sales atau canvas (mulut ke mulut) bertugas secara langsung dengan berinteraksi kepada para konsumennnya, mencari target konsumen dengan aktif, dan mencari mitra kerja adalah triknya agar proses penjualan semakin cepat.

d. Devisi Marketing Online

Marketing online adalah sistem pemasaran produk yang memanfaatkan sistem digital dan jaringan internet. Penggunna sistem inilah diharapkan dapat menjangkau lebih banyak orang. Marketing online juga mengatur bagaimana pemasaran dalam penjualan online di sosial media seperti whatsap, telegram dan shopee. Semua produk atau barang elektronik dan peralatan rumah tangga dipromosikan melalui media sosial tersebut. Media pelayanan online dalam shopee juga meliputi dengan kegiatan seperti packing barang dan tampilan menarik dalam penjualan di shopee.

e. Karyawan Toko

Karyawan Toko adalah karyawan perusahaan dagang yang bertugas melayani knsumen dan juga disebut sebagai pelayan toko. Ada beberapa tugas yang dilakukan oleh Karyawan Toko diantaranya; mempromosikan barang, mengemas barang, melayani konsumen, Mendata barang dan menata barang di rak

4. Ruang Lingkup dan Perkembangan Toko Ali

Toko Ali (Elektronik dan Peralatan Rumah Tangga), merupakan pusat belanja yang berada di Desa Gading Kulon kecamatan banyuanyar kabupaten probolinggo. Tempat yang menyediakan berbagai macam kebutuhan alat elektronik dan peralatan rumah tangga memiliki perkembangan dengan proses dari kurun waktu kurang lebih dari 2013 sampai sekarang tahun 2022 sudah memiliki tiga cabang berlokasi di Desa Klenang Kidul Kec. Banyuanyar, Desa Kerpangan Kec. Leces, dan di Desa Sebaung Kec Gending.

Ruang lingkup perkembangan usaha Toko Ali sudah melayani dari beberapa permintaan konsumen yang melingkupi Kota dan Kabupaten yang ada di Jawa Timur diantaranya ; Kabupaten Probolinggo, Kota Probolinggo, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Jember, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Malang, dan Kota Malang. Sedangkan perkembangan melalui media sosial atau online mencangkupi seluruh konsumen yang ada di Indonesia.

B. Hasil penelitian

1. Kesejahteraan Karyawan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Toko Ali Desa Gading kulon Kabupaten Probolinggo.

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat diartikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, iaterlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam.[46]

berdasarkan wawancara salah satu karyawan di umkm toko ali mbak fira

sebagai berikut:

> Semenjak saya bekerja di toko ali saya merasa sejahtera.baik dari fisik dan rohani.salah satunya mencukupi ekonomi keluarga[47]



Karyawan merasa kan sejahtera jika semua kebutuhan terpenuhi baik rohani dan jasmaninya.sehingga masyarakat merasa senang

Dan untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia, BPS (Badan Pusat Statistik) memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan[48], yaitu sebagai berikut:

a. Pendapatan

Pendapatan atau income merupakan indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun apa yang dimaksud dimana pendapatan adalah total penerimaan kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga untuk jangka waktu tertentu

[46] Medriyansah, Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, jurnal ekonomi, 2017, 32
[47] Mbak fira,Wawancara (20 agustus 2022)
[48] Badan Pusat Statistik

(satu tahun).Pendapatan terdiri dari pendapatan tenaga kerja, pendapatan properti(seperti sewa, bunga, dan dividen) serta manfaat dari pemerintah.

Pendapatan yang diperoleh dari karyawan berfariasi, seuai dengan Kebutuhan Karyawan Masing-masing.

Berdasarkan hasil Wawancara Karyawan Toko Ali.Mas irfan

> "kalau disini sistem gajiannya tidak seperti di tempat tempat kerja lain mungkin kak. Kalau ditempat kerja lain di patok gaji per bulan berapa, dan di berikan di akhir bulan, kalau disini gajinya diambil sesuai kebutuhan karyawan masing-masing"[49]



Yang di Maksud Wawancara Diatas Pendapatan Yang Berada Di Toko Ali itu Bisa Di ambil Sesuai Kebutuhan Karyawan Masing-masing

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap wa rga negara Indoneisa berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial[50]

Maju tidaknya suatu bangsa terletak pada kondisi tingkat pendidikan masyarakatnya. Semakin tinggi pendidikan, maka semakin maju bangsa tersebut. berdampak pada tingkat kesejahteraan penduduk. Berdasarakan wawancara salah satu karyawan di Umkm Toko Ali Mas Irfan yaitu sebagai berikut:

[49] Mas Irfan,Wawancara Via Whatshap (13 oktober 2022)
[50] Sri sugianto.peran umkm dalam mensejahterkan karyawan,2019,47

> “Dari penghasilan bekerja disini dapat membantu biaya pendidikan anak saya atau sekolah anak saya yang lulus terus pondok pesantren dan sekolah adik-adiknya.[51]



pendapatan yang di hasilkan di toko ali bisa memenuhi ekonomi keluarganya termasuk pendidikan anaknya.

c. Perumahan dan pemukiman

Perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategi dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan determinan kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya[52].Berdasarakan wawancara salah satu karyawan di Umkm Toko Ali mas Ir yaitu sebagai berikut:

> “Pertama saya tinggal di salah satu rumah warga di daerah Desa gading kulon dengan beberapa tahun kemudian sekitar 4 tahunan lewat saya memiliki rumah dan tanah sendiri dan dengan keadaan sederhanan semenjak bekerja di UMKM Toko Ali saya bisa mencukupi ekonomi keluarga”[53]



[51] Mas Irfan, Wawancara (20 agustus 2022)
[52] Sri sugianto.*peran umkm dalam mensejahterkan karyawan*,2019,47
[53] Mas Ir,Wawancara (20 agustus 2022)

Dari wawancara di atas bahwasan salah satu karyawan yang mana sebelum kerja kualitas tempat tinggalnya kurang bagus.dan setalah kerja di toko ali beberapa tahun ada peningkatan kualitas rumahnya.dan memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya.

2. Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan di Pusat Toko Ali desa Gading Kulon Kabupaten Probolinggo.

Usaha mikro kecil dan menengah berperan penting untuk membangun perekonomian negara terkhususnya terhadap ekonomi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih masa yang akan mendatang. Dalam hal ini peran usaha mikro sangat besar terhadap kegiatan ekonomi masyarakat. Berdasarkan wawancara karyawan di Toko Ali Mbak Fadilah yaitu sebagai berikut :

> "Alhamdulillah diterima kerja disni, cukup membatu ekonomi keluarga saya"[54]

peran umkm sangat penting bagi masyarakat sekitar.bisa membantu masyarakat baik dari segi peluang tenaga kerja dan lainnya

belum begitu memberikan pengaruh, tetapi UMKM ini memperikan dampak positif dan peran sabagai Umkm yaitu :

a. Membuka peluang kerja atau lapangan pekerjaan

Salah satu manfaat usaha bagi masyarakat dengan usaha kecil dan menengah ini dapat membuka kesempatan kerja yang lebih luas pada masyarakat. Dengan adanya usaha ini, dapat mengurangi jumlah pengangguran di tengah masyarakat. Apalagi usaha ini tidak memerlukan spesifikasi pendidikan yang tinggi. Sehingga masyarakat dengan pendidikan rendah bahkan tidak mengenyam pendidikan pun dapat melakukan usaha, asal memiliki keterampilan atau sudah terlatih.[55]

Berdasarkan wawancara karyawan bak fadilah sebagai berikut:

[54]Mas Ir,Wawancara (20 agustus 2022)
[55] Sri sugianto.peran umkm dalam mensejahterkan karyawan,2019,

> “saya bekerja disini untuk membantu penghasilan suami yang kalau mengandalkan dari tani belum cukup karna punya lahannya sedikit.”[56]

Hal Serupa Di Katakan Mas Rosi

> “namnya juga di desa mbk, kadang pendidikan tu tidak begitu di prioritaskan, banyak anak-anak muda dimana mereka menuntaskan tingkat pendidikannya hanya sampai ke jenjang SMA, dan ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan pengangguran semakin banyak. Alhamdulillah dengan adanya Umkm Toko ali Ini dapat mengurangi pengangguran, dari pada mereka rasan-rasan karo tonggone dan gak ada faidahnya,(dari pada mereka ghibah membicarakan dengan tetangganya)hehe...mereka bisa bekerja disini dan lebih bermanfaat”[57]

Hal Serupa Di Katakan Mbak A’yun

> “alhamdulillah mbk, daripada nganggur ndek omah,ora nyapo-nyapo, kerjo dadi karyawan Galeri Aska iso ngewangi bapak e ngge nyukupi kebutuhan.” (alhamdulillah mbk, daripada saya dirumah menganggur, tidak ngapangapain, bekerja di Galeri Aska bisa membantu bapak mencukupi kebutuhan)”[58]

Dengan beradanya Umkm ini dapat membantu atau peluang bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sebagaimana dalam Ilmu ekonomi Pendapatan didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas. Sedangkan tingkat pendapatan ekonomi rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap rumah tangga dalam bentuk uang atau natura yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah usaha rumah tangga atau sumber lain. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu.[59] Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang baik berupa uang kontan maupun natura. Berdasarkan wawancara pemilik usaha sebagai berikut :

> “gaji yang diperoleh disini sama rata dengan gaji karyawan yang lain dan setiap tahun-ketahun tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan gaji ataupun bonus lainnya.”[60]

[56]Mbak Fadila,Wawancara (20 agustus 2022)
[57]Mas Rosi ,Wawancara (13 oktober 2022)
[58] Mbak A’yun ,Wawancara (13 oktober 2022)
[59] Sri sugianto.peran umkm dalam mensejahterkan karyawan,2019,66
[60] Sholeh Nahrawi,Wawancara (20 agustus 2022)

Yang di maksut wawancara tersebut bahwasan gaji toko ali tidak mengalami kenaikan atau penurunan dar tahun ketahun.

b. Meningkatkan kesejahteraan.

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat diartikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam.[61]. Sedangkan tingkat kesejahteraan yang diukur dari salah satu indikator yaitu pendapatan menurut wawancara dari salah satu karyawan di Umkm ini Mbak Fira sebagai berikut :

> ”kesejahteraan adalah ketika semua kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi secara keseluruhan baik kesehatan pendidikan pakaian dan makanan gaji disini cukup untuk membantu penghasilan suami kencukupi kebutuhan sehari-hari”**[62]**

Hal Serupa Di Katakan Mbak Fita

> “cukup alhamdulillah mbk, iso gawe mbantu bapak e kerjo, gaji lek oleh bapak e gawe ngragati anak e sekolah, gajiku iso gawe nyukupi kebutuhan sabendino, dadi yo saling kerjasama mbk, (Cukup mbk Alhmdulillah, bisa untuk membantu bapak bekerja, gaji dari bapak untuk membiayai anak kita untuk sekolah, dan gaji saya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.)”[63]

Jika kebutuhan tersebut dapat terpenuhi, maka kehidupan manusia dapat dikatakan telah mencapai kemakmuran. Oleh karena itu kemakmuran merupakan situasi bagi manusia dimana sebagian besar kebutuhannya dapat terpenuhi

[61] Medriyansah, Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, jurnal ekonomi,(2017), 32
[62]Mbak Fira,Wawancara (20 agustus 2022)
[63] Mbak Fita,Wawancara (20 agustus 2022)

3. Kendala Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Toko Ali Desa Gading Kulon. Kecamatan Banyuanyar. Kabupaten Probolinggo.

Umkm memiliki peran yang strategis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja dan mendorong kemajuan perekonomian serta mengatasi berbagai masalah-masalah perekonomian khususnya kemiskinan dan pengangguran. Meskipum UMKM memiliki tujuan yang strategis dalam mendukung perekonomian.[64]Berikut ini terdapat beberapa permasalah atau kendala yang dihadapi oleh UMKM yang dapat ditinjau dari sisi ekternal dan internal.

beberapa permasalah atau kendala yang dihadapi oleh UMKM yang dapat ditinjau dari sisi ekternal dan internal.yaitu :

a. Faktor Internal UMKM

1) Modal

Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha Umkm yang menerangkan bahwa :

> "Kalau ngomongin modal dulu saya bermodal apa adanya sedikit sekali tetapi dengan adanya tekad niat usaha dan berdoa alhamdullah sekarang bias menikmati hasilnya karna dijaman dulu tahun 1987 uang sebgai modal itu sangat berarti untuk mencukupi kebutuhan lainnya".[65]



Suatu modal sebagai tahap awal untuk memulai sebuah usaha memang sangatlah utama dan penting untuk terlaksananya suatu usaha dan berjalan lancer untuk tahap awal.

2) SDM yang Terbatas

[64] Syaakir Sofyan, Peran Umkm (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia,jurnal ekonomi,(2017) 57-59

[65]Sholeh Nahrawi,Wawancara (20 agustus 2022)

Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha Umkm yang menerangkan bahwa :

> "Dengan tamatan sekolah dasar atau bahkan tidak sekolah, sedikitnya pengatahuan sebagai seorang pengusaha dan sedikitnya pengalaman sekolah tetapi tidak mematahkan semangat belajar dan berkarya dengan adanya pelatihan dan binaan sehingga dampingan dari Petro China melalui program Tanggung Jawab Sosial"[66]

Dengan adanya pembinaan pelatihan dan pendampingan dari PetroChina melalui program Tanggug Jawab Sosial sangat membantu dalam pembelajaran suksesnya suatu usaha.

3) Jaringan Usaha

Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha UMKM yang menerangkan bahwa :

> "Kami seakarang memasarkan barang toko ali sudah lingkup jawa timur kalau dulu kami hanya punya jaringan di lingkup probolinggo sebelum buka toko besar sendiri sehingga pemasarannya agak susah tetapi sekarang masyarkat sudah mengenal toko ali "[67]

Strategi pemasaran yang kurang setrategis dapat menghambat jalannya suatu usaha akan tetapi strategi yang digunakan yaitu penyampaikan dari mulut ke mulut dan rasa serta barang yang dapat membuat pelanggan atau konsumen kembali.

b. Faktor Eksternal UMKM.

1) Terbatasnya Sarana dan Prasarana

Kurangnya informasi terkait kemajuan pengetahuan dan teknologi menyebabkan sarana prasarana tidak dapat berkembang dan tidak mampu mendukung kemajuan usaha.

Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha Umkm yang menerangkan bahwa :

> "Saya sudah mencoba memasarkan melalui media online seperti facebook dan lain-lain ada satu dua yang merespon tetapi yang lebih banyak itu mereka yang langsung datang ketoko saya dan yang biasa udah berlangganan dengan saya langsung memesan via telpon kalau masalah kualitas saya sudah berusaha memberikan kualitas yang terbaik untuk konsumen saya"[68]

Kualitas produk adalah suatu usaha untuk memenuhi atau melebihi harapan pelanggan, dimana suatu produk tersebut memiliki kualitas yang sesuai dengan standar kualitas yang

[66] Sholeh Nahrawi,Wawancara (20 agustus 2022)
[67] Sholeh Nahrawi,Wawancara (20 agustus 2022)
[68] Sholeh Nahrawi,Wawancara (20 agustus 2022)

telah ditentukan dan kualitas merupankan kondisi yang selalu berubah karena selera atau harapan konsumen pada suatu produk selalu berubah.

2) Perdagangan Bebas

Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha UMKM yang menerangkan bahwa :

> " Saya dan karyawan saya selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk konsumen agar terciptanya kualitas baik dan kepercayaan konsumen terjaga sehingga mampu bersaing "[69]

Persaingan dalam dunia usaha bukanlah satu hal yang biasa. Akan tetapi untuk menarik konsumen butuh strategi yang efektif diantaranya yaitu kenali kelebihan dan kelemahan yang ada di produk agar bias menambah keunggulan, kedua dorong diri agar lebih kreatif, tingkatkan kualitas dan pelayanan. Analisis Swot berdasarkan faktor eksternal dan internal berikut ini adalah rincian mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman berdasarkan :

1) Kekuatan
    a) Produk yang berkualitas
    b) Memiliki berbagai macam barang
    c) Hubungan yang harmonis antara pemilik dengan karyawan
    d) Hubungan kerja sama yang baik dengan konsumen
    e) Harga terjangkau
    f) Tempat terjangkau
2) Kelemahan
    a) Rendahnya kualitas SDM
    b) Masih terbatasnya penggunaan teknologi informasi (seperti internet), sehingga jangkauan pasar menjadi terbatas
3) Peluang

[69] Sholeh Nahrawi,Wawancara (20 agustus 2022)

a) Sebagai pembuka lapangan kerja.
b) Dapat lebih cepat mengembangkan usahanya karena menggunakan modal sendiri.
c) Dapat melakukan strategi promosi yang lebih baik untuk menarik banyak konsumen.
d) Memperluas saluran distribusi dan pemasaran untuk bisa meningkatkan volume penjualan sehingga pendapatanpun akan bertambah

4) Ancaman

a) Tidak berkembangnya usaha, karena pemilik sulit untuk mengetahui secara pasti perkembangan usaha dari bulan ke bulan karena belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur.
b) Tidak adanya promosi secara formal, maka dikhawatirkan tidak adanya perkembangan pembeli baru yang akan datang.

Penjelasan di atas merupakan factor-faktor baik internal maupun eksternal umkm yang ada di toko ali.

C. Pembahasan

1. Kesejahteraan Karyawan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Toko Ali Desa Gading kulon Kabupaten Probolinggo.

Dari pemaparan di atas bahwasannya toko ali mendepankan tingkat kesejahteraan karyawannya. Sehingga karyawan di toko ali merasa nyaman. Hal –hal yang di lakukan oleh toko ali untuk mensejahterakan karyawannya yaitu dari segi pendapatan dan pekerjaannya baik rohani dan jasmani. pendapatan yang di dapat dari toko ali itu sudah memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga karyawannya. Sesuai dengan penjelasan di atas

bahwasan Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera.

Kesejahteraan dapat diartikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam.[70].Kesejahteraan masyarakat hanya dapat terlihat melalui suatu aspek tertentu. Oleh karena itu kesejahteraan masyarakat dapat diamati dari berbagai aspek yang spesifik yaitu :

a. Pendidikan

Maju tidaknya suatu bangsa terletak pada kondisi tingkat pendidikan masyarakatnya. Semakin tinggi pendidikan, maka semakin maju bangsa tersebut.berdampak pada tingkat kesejahteraan penduduk.jadi kesejahteraan sangat berpengaruh ke pendidikan berdasarkan wawancara ke salah satu karyawan di atas bahwasan penghasil yang di dapatkan dari toko ali sangat membantu untuk pendidikan seorang anak dari karyawan tersebut.

b. Perumahan dan lingkungan

Manusia membutuhkan rumah disamping sebagai tempat tinggal untuk berteduh atau berlindung dari hujan dan panas juga tempat berkumpul para penghuni merupakan suatu ikatan keluarga. Secara umum, kualitas tempat tinggal menunjukan tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga, di mana kualitas tersebut.ditentukan oleh fisik rumah tersebut

[70] Medriyansah, Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, jurnal ekonomi, 2017, 32

2. Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan di Pusat Toko Ali desa Gading Kulon Kabupaten Probolinggo.

Peran umkm Toko ali dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan ini di harapkan dapat mengembangkan potensi serta pendapatan karyawan.sehingga untuk meningkatkan pendapatan ini perlu adanya pengembangan usaha yang baik dimana nantinya dapat menghasilkan pendapatan yang baik juga. yang berpengaruh untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga karyawan yang ikut membantu dalam usaha sehingga akan tercipta kesejahteraan ekonomi karyawan.

Dampak positif dan peran sebagai umkm :

a. Membuka peluang kerja atau lapangan pekerjaan

Masyarakat desa gading kulon yang pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani yang hanya mengharapkan pendapatan dari hasil taninya yang terkadang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ini dengan adanya Umkm Toko Ali dapat membantu mendapatkan tambahan penghasilan yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari yang mana jika hanya mengharapkan penghasilan dari hasil taninya tidak dapat ditaksir atau diperkirakan hasilnya namun dengan bekerja di UMKM Toko Ali mereka mendapatkan penghasilan yang jelas sembari mengisi waktu luang diantara menunggu hasil tani mereka dan membantu pendapatan suami. Terlebih lagi lebih dominan karena faktor usia dan pendidikan yang masih tergolong rendah yang tidak memungkinkan mereka untuk diterima atau bekerja ditempat lain yang memerlukan skill atau kemampuan khusus.

b. Meningkatkan kesejahteraan karyawan

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu didalamnya memiliki pedoman, tujuan dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat

kesejahteraan. Sedangkan tingkat kesejahteraan yang diukur dari salah satu indikator yaitu pendapatan.[71]

3. Kendala Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Toko Ali Desa Gading Kulon. Kecamatan Banyuanyar. Kabupaten Probolinggo.

Umkm memiliki peran yang strategis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja dan mendorong kemajuan perekonomian serta mengatasi berbagai masalah-masalah perekonomian khususnya kemiskinan dan pengangguran. Meskipum UMKM memiliki tujuan yang strategis dalam mendukung perekonomian.[72] Berikut ini terdapat beberapa permasalah atau kendala yang dihadapi oleh UMKM yang dapat ditinjau dari sisi ekternal dan internal.yaitu :

a. Faktor internal umkm

1) Modal

Modal merupakan bahagian penting dalam setiap usaha yang diperlukan dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha. Kurangnya modal lebih banyak dialami oleh usaha mikro, kecil dan menengah karena merupakan usaha perorangan yang hanya mengandalkan modal dari sisi pemiliki usaha yang terbatas. Selain itu, pemilik usaha mengalami kesulitan dalam memperoleh pinjaman dari perbankan dikarenakan persoaan administratif dan teknik yang tidak mampu dipenuhi oleh pelaku usaha.

2) Sdm yang terbatas

Usaha mikro dan kecil lebih banyak berkembang secara tradisional dan merupakan usaha yang terkadang melalui usaha keluarga turun temurun. Keterbatasan tersebut dapat ditinjau dari pendidikan formal maupun pengetahuan serta keterampilan yang akan

[71] Medriyansah, Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, jurnal ekonomi, 2017,32

[72] Syaakir Sofyan, Peran Umkm (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia,jurnal ekonomi,(2017),57-59

mempengaruhi pengelolaan usaha. Selain itu, usaha mikro dan kecil sebahagian besar mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi kekinian dalam meningkatkan daya saing produk.

3) Jaringan usaha

Sebahagian besar usaha kecil merupakan usaha keluarga yang memiliki jaringan usaha yang terbatas dan kemampuan memahami kondisi pasar yang sangat rendah. Dampak dari kualitas barang dan jumlah penduduk yang terbatas akan mempengaruhi jaringan usaha untuk memasarkan barang/jasa yang dihasilkan apalagi bila ingin menjangkau pasar global

b. Faktor eksternal umkm

1) Terbatasnya sarana dan prasarana

Kurangnya informasi terkait kemajuan pengetahuan dan teknologi menyebabkan sarana prasarana tidak dapat berkembang dan tidak mampu mendukung kemajuan usaha. Hal ini akan berdampak pada seluruh aspek pada usaha yang dijalankan, baik dari segi manajemen, kuantitas serta kualitas barang dan jasa yang dihasilkan

2) Perdagangan bebas

Salah satu indikator dari globalisasi adalah terciptanya persaingan bebas utamanya dalam perdagangan bebas. Hal ini memaksa UMKM untuk melakukan produksi yang produktif serta efisien, dan menghasilkan barang/jasa yang sesuai dengan keinginan pasar global dengan standar kualitas internasional. Kenyataannya.Persaingan dalam dunia usaha bukanlah satu hal yang biasa. Akan tetapi untuk menarik konsumen butuh strategi yang efektif diantaranya yaitu kenali kelebihan dan kelemahan yang ada di barang agar bisa menambah keunggulan, kedua dorong diri agar lebih kreatif, tingkatkan kualitas dan pelayanan. Analisis Swot berdasarkan faktor eksternal dan internal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesejahteraan yang diukur dari salah satu indicator yaitu pendapatan dan memiliki banyak aspek kesejahteraan diantaranya yaitu pendidikan, Taraf dan pola konsumen atau pengeluaran rumah tangga, dan Taraf dan pola konsumen atau pengeluaran rumah tangga yang membantu terciptanya kesejahteraan masyarakat. Umkm Berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih sejahtera, salah satu indikator kesejahteraan masyarakat adalah dengan bertambahnya pendapatan seseorang maka bisa dikatakan semakin tinggi juga tingkat kesejahteraan orang tersebut.
2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Desa gading kulon kecamatan banyuanyar sudah baik, Dengan adanya Umkm tersebut memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, maupun kebutuhan lainnya seperti tempat tinggal, kesehatan keluarga dan kebutuhan akan pendidikan anak-anak merek dan buka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Kendala UMKM DI Desa gading kulon kecamatan banyuanyar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi, di antaranya adalah factor dari internal yaitu sumber modal, SDM yang terbatas dan jaringan usaha sedangkan dari factor eksternal yaitu terbatasnya sarana prasarana, iklim usaha, otonomi daerah dan perdagangan bebas.

B. Saran

Adapun yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Saran Teoritis Penelitian yang dilakukan di Umkm pusat Toko ali di Desa gading kulon kecamatan banyuanyar di anjurkan bahwa untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih bervariasi lagi. Dalam teknik pengumpulan data, bagi para peneliti yang berminat untuk melakukan study lanjut hendaknya dapat mengembangkan alat ukur yang sebaikbaiknya dengan mempertimbangkan kondisi subjek dan tempat penelitian yang dilakukan.
2. Saran Praktis Dalam penelitian ini penulis dapat memberikan saran kepada pemilik Umkm pusat Umkm pusat Toko ali di Desa gading kulon kecamatan banyuanyar untuk lebih memperhatikan peranan Umkm dalam membuka lapangan kerja dan menambah pendapatan karyawan.
3. Saran Pemerintah Diharapkan memberikan pembinaan, pelatian dan dampingan lagi untuk Umkm pusat Umkm pusat Toko ali di Desa gading kulon kecamatan banyuanyar agar dapat bertahan dalam persaingan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

Arikuntono, Suharsimi, Manajemen Penelitian, (Jakarta, Rineka Cipta, 2013)

Ade Muhamad Alimul Basar, *Peranan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan*, skripsi, 2015

Amrin Tawil, *Strategi Pemasaran Pembiayaan Murabahah Produk Tabungan Cicil Emas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jambi*, skripsi, 2017 BPS

Iskandar, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga, jurnal ekonomi*, 2015

Lia musdalipah, *Islamic Entrepreneurship Kaum Mahasantr*i (Studi Kewirausahaan Mahasantri Ma'had Al Jami'ah UIN STS Jambi),skripsii, 2018

M. Azrul Tanjung, *Koperasi Dan Umkm Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*, (Pt Gelora Aksara Pratama, 2017).

Moleong, Lexy J. 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung, Remaja Rosdakarya.

Multazam Nasruddin, *Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan* (Studi Di Cv. Citra Sari Kota Makassar), skripsi, 2016

Medriyansah, *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, skripsi, 2017

Rio F. Wilantara Dan Susilawati, *Strategi Dan Kebijakan Pengembangan UMKM* (Bandung : PT Refika Aditama, 2016)

Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2016)

Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2013)

Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan Teori Dan Penerapan Pada Wirausahaan Dan UKM Di Indonesia*,(Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015)

Tsania Riza Zahroh, *Peran Umkm Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan*, skripsi, 2017

Tuti Marlina, *Analisis Peran Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Melalui Kerajinan Kayu Dalam Pemberdayaan Peningkatan Ekonomi Masyarakat,* skripsi, 201

Undang-undang No.20 2008 tentang UMKM

Ummi Mayaddah, *Dana Bergulir Dan Pengaruhnya Bagi Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, skripsi, 2018

Wiratna sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: Akmal Publising, 2014)

LAMPIRAN – LAMPIRAN

TRASNKIP OBSERVASI

No. CL : 01

Koding : 01/O/F-1/22-VII/2022

Tanggal Pengamatan : 22 Juni 2022

Jam : 13:00 WIB

Disusun Jam : 21.00 WIB

Kegiatan Yang Diobservasi : Umkm Toko ali dalam mensejahterakan Karyawan

Transkip Observasi	Peneliti mengamati Umkm Toko ali dalam mensejahterakan Karyawan
Tanggapan Peneliti	Dari observasi yang dilakukan Peneliti di UMKM TOKO ALI. sangat unik untuk di teliti.

TRASNKIP WAWANCARA

Kode : 02/1-W/F-1/22-VII/2022

Nama Informan : Sholeh nahrawi

Jam : 13:00 WIB

Disusun jam : 21:30 WIB

Tempat wawancara : TOKO ALI

Wawancara : Bagaimana kesejahteraan karyawan usaha mikro kecil dan menengah dalam mensejahterkan karyawan.

	Materi Wawancara
Peneliti	1. Kapan berdirinya Toko Ali ? 2. Visi dan Misi Toko Ali ? 3. Kendala yang berada Toko ali? 4.
Informan	1. Toko Ali ini didirikan oleh Bapak Sholeh Nahrawi pada tahun 2013 yang berada di Desa Gading Kulon Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo. 2. VISI **:** Visi Toko Ali (Alat Elekronik dan Peralatan Rumah Tangga) disusun berdasarkan tugas dan kewenangan yang di emban dan didasarkan potensi, permasalahan maupun hambatan yang ada pada saat ini maupun ke depan, dimana Visi tersebut adalah : "Menjadi Pusat Jaringan Distribusi Alat Elektronik dan Peralatan Rumah Tangga Ecer dan Grosir, dalam Mengupayakan Konsistensi Kualitas Barang, Terbaik, Terdepan, Terlengkap, dan Terbesar" **MISI :** Misi Toko Ali (Alat Elekronik dan Peralatan Rumah Tangga) sebagai berikut : e. Mengangkat perekonomian masyarakat sekitar dengan membangun jaringan di setiap penjuru. f. Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan atau konsumen. g. Membantu masyarakat dari seluruh kalangan untuk mendapatkan barang yang berkualitas dengan harga

	murah. h. Menumbuhkan sikap percaya diri dengan membenahi niat untuk berusaha. 3. Faktor internal dan eksternal
Refleksi	dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam mempelajari UMKM

TRASNKIP WAWANCARA

Kode : 02/1-W/F-1/22-VII/2022

Nama Informan : Mas Irfan,Mas Ir

Jam : 13:00 WIB

Disusun jam : 21:30 WIB

Tempat wawancara : TOKO ALI

Wawancara : Bagaimana kesejahteraan karyawan usaha mikro kecil dan menengah dalam mensejahterkan karyawan.

	Materi Wawancara
Peneliti	1. Pendapatan yang Ada Di Toko Ali ? 2. Apa Cukup pendapatan Yang Dihasilkan di Toko Ali? 3. Apa Yang di Dapatkan SeLama Bekerja Di Toko Ali?
Informan	1. kalau disini sistem gajiannya tidak seperti di tempat tempat kerja lain mungkin kak. Kalau ditempat kerja lain di patok gaji per bulan berapa, dan di berikan di akhir bulan, kalau disini gajinya diambil sesuai kebutuhan karyawan masing-masing 2. Dari penghasilan bekerja disini dapat membantu biaya pendidikan anak saya atau sekolah anak saya yang lulus terus pondok pesantren dan sekolah adik-adiknya. 3. Pertama saya tinggal di salah satu rumah warga di daerah Desa gading kulon dengan beberapa tahun kemudian sekitar 4 tahunan lewat saya memiliki rumah dan tanah sendiri dan dengan keadaan sederhanan semenjak bekerja di UMKM Toko Ali saya bisa mencukupi ekonomi keluarga”
Refleksi	dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam mempelajari UMKM

TRASNKIP WAWANCARA

Kode : 02/1-W/F-1/22-VII/2022

Nama Informan : Mbak Fadilah,Mas Rosi,Mbak A'yun

Jam : 13:00 WIB

Disusun jam : 21:30 WIB

Tempat wawancara : TOKO ALI

Wawancara : Bagaimana kesejahteraan karyawan usaha mikro kecil dan menengah dalam mensejahterkan karyawan.

	Materi Wawancara
Peneliti	1. Tanggapannya anda bekerja di Toko Ali ? 2. Tanggapan adanya Toko Ali?
Informan	1. Alhamdulillah diterima kerja disni, cukup membatu ekonomi keluarga saya. Bisa Mencukupi Ekonomi Keluarga. 2. namnya juga di desa mbk, kadang pendidikan tu tidak begitu di prioritaskan, banyak anak-anak muda dimana mereka menuntaskan tingkat pendidikannya hanya sampai ke jenjang SMA, dan ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan pengangguran semakin banyak. Alhamdulillah dengan adanya Umkm Toko ali Ini dapat mengurangi pengangguran, dari pada mereka rasan-rasan karo tonggone dan gak ada faidahnya,(dari pada mereka ghibah membicarakan dengan tetangganya)hehe...mereka bisa bekerja disini dan lebih bermanfaat. Hal Serupa Di Katakan Mbak A'yun 3. "alhamdulillah mbk, daripada nganggur ndek omah,ora nyapo-nyapo, kerjo dadi karyawan Galeri Aska iso ngewangi bapak e ngge nyukupi kebutuhan." (alhamdulillah mbk, daripada saya dirumah menganggur, tidak ngapangapain, bekerja di Galeri Aska bisa membantu bapak mencukupi kebutuhan)"
Refleksi	dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam mempelajari UMKM

TRASNKIP WAWANCARA

Kode : 02/1-W/F-1/22-VII/2022

Nama Informan : Mbak Fira. Mbak Fita

Jam : 13:00 WIB

Disusun jam : 21:30 WIB

Tempat wawancara : TOKO ALI

Wawancara : Bagaimana kesejahteraan karyawan usaha mikro kecil dan menengah dalam mensejahterkan karyawan.

	Materi Wawancara
Peneliti	1. Apakah karyawan Merasa Sejahtera Bekerja Di Toko Ali ?
Informan	1. kesejahteraan adalah ketika semua kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi secara keseluruhan baik kesehatan pendidikan pakaian dan makanan gaji disini cukup untuk membantu penghasilan suami kencukupi kebutuhan sehari-hari Hal Serupa Di Katakan Mbak Fita "cukup alhamdulillah mbk, iso gawe mbantu bapak e kerjo, gaji lek oleh bapak e gawe ngragati anak e sekolah, gajiku iso gawe nyukupi kebutuhan sabendino, dadi yo saling kerjasama mbk, (Cukup mbk Alhmdulillah, bisa untuk membantu bapak bekerja, gaji dari bapak untuk membiayai anak kita untuk sekolah, dan gaji saya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.)".
Refleksi	dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam mempelajari UMKM

TRANSKIP DOKUMENTASI

Koding : 03/D/F-2/22-VII/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Foto wawancara dengan sholeh nahrawi(pemilik toko ali)

Tanggal Pencatatan : 20 Agustus 2022

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Dokementasi dengan pemilik TOKO ALI

TRANSKIP DOKUMENTASI

Koding : 03/D/F-2/22-VII/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Foto wawancara dengan mbak fira(karyawan toko ali)

Tanggal Pencatatan : 20 agustus 2022

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Dokementasi dengan karyawan toko ali

TRANSKIP DOKUMENTASI

Koding : 03/D/F-2/22-VII/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Foto wawancara dengan mas ir(karyawan toko ali)

Tanggal Pencatatan : 20 Juli 2022

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Dokementasi dengan karyawan toko ali

TRANSKIP DOKUMENTASI

Koding : 03/D/F-2/22-VII/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Foto wawancara dengan mbak a'yun (karyawan toko ali)

Tanggal Pencatatan : 20 Agustus 2022

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Dokementasi dengan Karyawan TOKO ALI

TRANSKIP DOKUMENTASI

Koding : 03/D/F-2/22-VII/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Foto wawancara dengan mas kalim (karyawan toko ali)

Tanggal Pencatatan : 20 Agustus 2022

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Dokementasi dengan Karyawan TOKO ALI

RIWAYAT PENULIS

Choirul anam dilahirkan di Surabaya pada tanggal 1 november 2000. Anak pertama dari 4 bersaudara, pasangan dari Bapak Abd rozaq dan ibu Mai hindun. Penulis menyelesaikan pendidikan di MI raudlatul mutaalimin pada tahun 2012, MTS raudlatul mutaalimin 2015, MA raudlatul mutaalimin tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Universitas islam Zainul Hasan Genggong (UNZAH) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah.